

PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, EFIKASI DIRI DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA SMK PERTIWI CIBUNGBULANG

Arif Indrayana¹, Moh. Asep Zakariya Ansori²

Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor¹²

arifindrayana02@gmail.com

ABSTRAK

Kewirausahaan merupakan salah satu cara untuk mengurangi pengangguran yang terjadi saat ini. Pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, dan religiusitas merupakan faktor yang mempengaruhi peningkatan minat berwirausaha. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan apakah pendidikan kewirausahaan, efisiensi diri, dan religiusitas mempengaruhi minat berwirausaha secara bersamaan atau secara terpisah. Metode Kuantitatif dijadikan metode untuk Penelitian ini, dengan desain penelitian regresi linear berganda. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung untuk variabel x1 adalah 4,757, x2 adalah 4,775, dan x3 adalah 4,088. Nilai ini lebih tinggi dari nilai t tabel, yaitu 2,000, yang menunjukkan bahwa variabel x1, x2, dan x3 memiliki dampak parsial terhadap Y. Dan dalam uji F menghasilkan nilai F hitung 87,513 lebih besar dari F tabel yaitu 2,783 yang memiliki arti secara simultan x1, x2, dan x3 berpengaruh terhadap Y. Selain itu dalam uji regresi linear berganda didapatkan hasil x1 : 31%, x2 : 22% dan x3 : 24%. Dan dapat disimpulkan bahwa semakin meningkatnya Pendidikan kewirausahaan, efikasi diri dan tingkat religiusitas siswa maka semakin meningkatnya pula minat berwirausaha siswa smk pertiwi cibungbulang .

Kata Kunci : Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri, Religiusitas

ABSTRACT

One strategy to lower the present unemployment rate is entrepreneurship. The growing interest in entrepreneurship is influenced by a number of factors, including self-efficacy, religion, and entrepreneurship education. This study aims to ascertain the impact of self-efficacy, religiosity, and entrepreneurship education on entrepreneurial interest, either concurrently or in part. The research design for this study is multiple linear regression using quantitative methodologies. The t test findings indicate that the variables x1, x2, and x3 have t values of 4,757, 4,775, and 4,088 respectively. These values are more than the t table's value of 2,000, indicating that the variables x1, x2, and x3 have a partial impact on Y. Additionally, the F test's computed F value of 87.513 is higher than the F table's value of 2.783, indicating that x1, x2, and x3 all affect Y at the same time. Furthermore, the outcomes of the multiple linear regression test are x1 = 31%, x2 = 22%, and x3 = 24%. And it can be concluded that the higher the level of entrepreneurial education, efficiency, and religiousness of students, the greater their interest in entrepreneurship.

Keywords: Entrepreneurship Education, Self-efficacy, Religiosity

PENDAHULUAN

Pengangguran merupakan permasalahan yang perlu diperhatikan di bidang ekonomi yang menjadi sorotan di berbagai Negara, demikian pula dengan negara Indonesia pengangguran menjadi sorotan utama yang dibicarakan oleh pemerintah (Aziz & Husenudin, 2024: 1452). Hal ini bukan karna masyarakat enggan untuk bekerja, namun akibat sulitnya mendapatkan pekerjaan. Adanya gap antara jumlah lulusan yang membutuhkan lapangan kerja dengan lapangan kerjanya itu sendiri. menurut data BPS , pada tahun 2020 penduduk di Indonesia adalah 270 juta jiwa dan sebanyak 138 juta jiwa berada di usia Angkatan Kerja sedangkan sebanyak 9,7 juta jiwa diantaranya adalah pengangguran.

Jumlah Angkatan Kerja (AK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Tahun 2015-2020.

	Tahun (Orang)					
	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Jumlah AK	122.380.021	125.443.748	128.062.746	133.355.571	135.859.695	138.221.938
Pengangguran	7.563.085	7.037.394	7.043.451	7.067.845	7.105.462	9.772.291

Sumber : Badan Pusat Statistik, diambil bulan januari 2022. Diolah Peneliti

Generasi saat ini sudah saatnya merubah cara berfikir, jangan cuma memiliki pola berpikir menjadi pegawai setelah lulus dari SMK atau Kuliah, menjadi wirausaha saat ini sudah perlu menjadi sebuah pilihan utama, harapan untuk menjadi seorang pekerja bukan sebuah kesalahan namun kesempatan kerja yang semakin terbatas menjadi sebuah permasalahan dan ditambah jumlah lulusan dari lembaga pendidikan baik SMK ataupun Kuliah semangkin meningkat. Selain itu para ahli berpendapat bahwa didalam suatu Negara dengan jumlah minimal 2% dari jumlah penduduknya yang berprofesi wirausaha, negara tersebut dapat dikatakan negara maju.

Cara meningkatkan kesadaran untuk melakukan wirausaha salah satunya dengan cara menumbuhkan minat untuk berwirausaha. Individu yang memiliki minat berwirausaha dalam diri, maka akan mendorong dirinya untuk mempelajari pengetahuan terkait kewirausahaan dan akan mempraktekan langsung pengetahuan tersebut. Menurut Suryana (2006) dalam Syafi'i, Murtiningsih, dan Prajanti, minat wirausaha ialah keingintahuan yang ada dalam diri seseorang untuk mengorganisasi, mengatur, berani mengambil resiko, dan juga mengembangkan usaha yang telah mereka bangun.

Keinginan seseorang untuk berbisnis dapat dipengaruhi oleh banyak hal. seperti pendidikan kewirausahaan, gaya hidup dan ekspektasi terhadap pendapatan, serta pemahaman tentang keleluasaan dalam bekerja apabila berwirausaha, selain itu ada juga variabel lain yaitu, motivasi untuk menjadi seorang wirausaha. Kepribadian, lingkungan, dan demografi juga dapat mempengaruhi minat berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan sangat mempengaruhi keinginan seseorang untuk berwirausaha. Pendidikan yang di maksud seperti pelajaran kewirausahaan seperti yang dikemukakan oleh Alam (2013) yang menyatakan bahwa lembaga pendidikan atau sekolah dapat membentuk keberanian siswa untuk berwirausaha, sekolah yang menerapkan dan memanfaatkan mata pelajaran kewirausahaan dengan menarik dan praktis bisa meningkatkan minat berwirausaha.

Kegiatan berwirausaha pun dapat meningkatkan efikasi diri Efisiensi diri dapat didefinisikan sebagai kepercayaan seseorang terhadap kemampuan mereka untuk melakukan hal-hal dalam kondisi tertentu (ita dan Amir, 2011: 472) . Dalam sebuah pandangan sosial kognitif, semakin tidak adanya tingkat *efikasi diri* seseorang dapat membuat menguatnya rasa takut dan muncul perilaku untuk menjauh. Seseorang akan menghindar dari kegiatan kegiatan yang membuat keadaan buruk, maka dari itu bukanlah ancaman, akan tetapi rasa percaya dirinya tidak tanggung atau tidak mempunyai kemampuan untuk mengelola sesuatu yang beresiko (Aziz, A., & Firmansyah, R. 2024: 27).

Self-efficacy dapat diartikan juga sebagai suatu keyakinan akan penilaian diri yang berkenaan dengan kemampuan individu dalam menuju sebuah kesuksesan dalam mengerjakan tugas-tugasnya (indriyani). Membuka suatu usaha tentunya diperlukan suatu keyakinan diri akan sesuatu yang dia kerjakan (efikasi diri) kepada keahlian atau kemampuan yang ada dalam dirinya agar meraih kesuksesan dalam berwirausaha. Selain itu religiusitas pun ikut andil dalam mendorong minat untuk berwirausaha, religiusitas adalah keyakinan, emosi dan perilaku berdasarkan ketundukan dan kepatuhan pada agamanya. Selain itu, religiusitas dapat didefinisikan sebagai tingkat keyakinan dan sikap seseorang terhadap agama yang dianutnya melalui praktik ritual dan hubungan dengan Allah dalam upaya menemukan makna dan kebahagiaan dalam hidup (Aziz, A. 2017: 47).

Nabi Muhammad SAW telah memberikan contoh hidup yang baik dalam sejarah Islam, dengan kehidupannya yang penuh dengan pendidikan kewirausahaan yang dapat dicontohkan. Di mulai usia remaja beliau sudah di ajarkan oleh pamannya untuk melakukan perdagangan internasional, setelah dewasa beliau diamanahkan untuk memimpin sebuah perusahaan perdagangan yang dimiliki oleh Siti Khodijah. Namun, Umat Islam di Indonesia sepertinya masih enggan untuk berwirausaha, tidak sedikit yang masih berharap akan menjadi seorang karyawan. Akibatnya, mayoritas umat islam jauh tertinggal dari umat lainnya. Seharusnya umat islam dapat lebih berorientasi kepada wirausaha karena selain dari keunggulan wirausaha yang menjadi solusi dari pengangguran, salah satu sumber pendapatan utama Rasulullah Saw., adalah dari jalur bisnis dengan mengelola perniagaan. Kurangnya minat umat islam dan rasa takut akan kegagalan menjadi alasan utama umat islam tidak menjadikan wirausaha sebagai orientasi utama.

Hasil dari wawancara awal dengan beberapa siswa Muslim sekolah menengah kejuruan menampilkan hasil bahwa minat siswa untuk melakukan wirausaha masih tergolong minim karena mereka takut dan malu untuk melakukannya. Dorongan akan melakukan kegiatan wirausaha sangat rendah padahal umat muslim sudah diberikan panutan oleh Nabi Muhammad dalam mencari penghasilan yang baik, islam ialah agama yang lengkap mencakup seluruh ruang lingkup kehidupan manusia.

METODE PENELITIAN

Lokasi SMK PERTIWI Cibungbulang di Jl. Cibungbulang Km. 19 Desa Dukuh Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor. Peneliti memilih SMK PERTIWI cibungbulang karena lokasinya dan jumlah responden yang cukup untuk penelitian tersebut. Studi ini dilakukan dari Maret 2023 hingga Mei 2023. Desain dalam penelitian ini menggunakan cara penelitian kuantitatif, yang biasa digunakan oleh peneliti kelompok atau sampel tertentu. Dalam mengumpulkan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner penelitian, dan proses pengolahan data dilakukan dengan cara statistika agar dapat menguji penaksiran yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2022 : 8) .

Cibungbulang. Cara pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian adalah purposive sampling, yang berarti sampel diambil secara tidak acak. Peneliti mengkategorikan sampel sesuai dengan tujuan penelitian dan berharap dapat menjawab masalah penelitian (Sugiyono, 2022: 84). Cara mengumpulkan data yang digunakan adalah menyebarkan pertanyaan – pertanyaan berbentuk kuesioner, yang merupakan serangkaian pertanyaan yang disusun berdasarkan indikator atau alat ukur variabel penelitian (Syafri, 2022: 46). Dari 65 siswa yang disurvei, data primer dan sekunder

dikumpulkan secara langsung yang didapatkan dari responden melalui pengukuran, pertanyaan, angket, dan metode lainnya. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari membagikan kuesioner kepada sampel yang berjumlah 65 orang dengan kriteria tertentu yaitu siswa yang telah mendapatkan mata pelajaran kewirausahaan.

Data tidak langsung bisa diperoleh secara tidak langsung kantor, internet, seperti laporan, profil, pustaka, atau buku pedoman. Data tidak langsung ini diperoleh dari instansi SMK Pertiwi Cibungbulang berupa data dan dokumentasi. Setelah selesai pengumpulan kuesioner yang telah dibagikan kepada siswa SMK Pertiwi Cibungbulang, maka dilakukanlah Proses pengolahan data, peneliti menggunakan aplikasi *software* program komputer (PC) atau *SPSS Ver. 26 for Windows*, dimulai dari Uji Instrumen Data Kuesioner, yaitu Uji Validitas untuk mengetahui kuesioner valid, dan Uji Reliabilitas, untuk mengetahui instrumen instrumen yang telah valid dan reliabel

Untuk memastikan bahwa data yang digunakan memenuhi standar penelitian, uji asumsi klasik dilakukan, termasuk uji multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan normalitas. Uji Analisis Regresi Linear Berganda dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X dan Y. Kemudian dilakukan uji hipotesis, terdiri dari uji T (parsial) dan F (simultan). Tujuan dari langkah terakhir ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y baik secara parsial maupun simultan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji Validitas memiliki tujuan, tujuannya adalah untuk menilai ketepatan suatu kuesioner atau instrumen survei dalam mengukur variabel-variabel yang diteliti. Suatu item pertanyaan dikatakan valid apabila secara efektif mengukur aspek-aspek yang dimaksud. (Widia dan Puspitaningtyas, 2016: 97)

Dengan menggunakan rumus $R_{tabel} = a; n - 2$, dengan nilai signifikan 0,05, dan nilai n 65; nilai r tabel adalah 0,2441; jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel, instrumen dapat menunjukkan data valid; jika nilai r hitung lebih rendah dari r tabel, instrumen dapat menunjukkan data tidak valid. Setelah uji validitas, instrumen Pendidikan Kewirausahaan (X1) menghasilkan nilai r hitung di atas tabel 0,2441 atau nilai sig. di atas 0,05; instrumen Efikasi Diri (X2) menghasilkan nilai r hitung di atas tabel 0,2441 atau nilai sig. di atas 0,05; dan instrumen Minat Berwirausaha (Y) menghasilkan nilai r hitung di atas tabel 0,2441 atau nilai sig. di atas 0,05.

Uji Reliabilitas

Widia Kurniawan Agung pada tahun 2016 menjelaskan bahwa tujuan uji reliabilitas adalah untuk menilai tingkat kepastian pengukuran suatu variabel melalui item pertanyaan tertentu. Jika hasil tes konsisten satu sama lain, Hal ini menunjukkan bahwa instrumen tersebut dapat dipercaya. Dalam uji reliabilitas, untuk menentukan sebuah data dikatakan reliabel memiliki dasar pengambilan keputusan adalah bahwa instrumen kuesioner dapat dianggap konsisten atau reliabel jika nilai Alphanya lebih besar dari 0,7. Jika nilai Alphanya kurang dari 0,7, instrumen kuesioner tersebut dianggap tidak konsisten atau tidak reliabel.

Hasil yang dihasilkan dari pengolahan data menggunakan SPSS Vr. 26 adalah sebagai berikut: nilai Cronbach Alpha untuk minat berwirausaha sebesar 0,801 di atas nilai tabel, yaitu 0,7, yang

menunjukkan bahwa variabel minat berwirausaha menunjukkan data yang reliabel; untuk pendidikan kewirausahaan, nilai Cronbach Alpha sebesar 0,887 di atas nilai tabel, yaitu 0,7, dan untuk nilai efikasi diri, nilai Cronbach Alpha sebesar 0,897 di atas nilai tabel, yaitu 0,7. Dari data yang didapat di batas nilai Cronbach Alpha dari tiap variabel menunjukkan nilai yang sesuai dengan interpretasi uji reliabilitas, maka dapat diartikan bahwa seluruh variabel menunjukkan reliabel dan dapat dipercaya untuk dilakukannya penelitian.

Uji Normalitas

Modus, median, dan mean terletak di tengah uji normalitas untuk menentukan apakah sebuah rentetan data tersebut asalnya dari kelompok dengan distribusi normal atau tidak. Nuryadi et al., (2017: 79) Penelitian saat ini menggunakan metode histogram dan plot regression standardized P-P. SPSS Statistik V. 26 adalah program yang digunakan oleh peneliti.

Dari hasil kurva histogram yang didapatkan dari SPSS Statistik V. 26 dihasilkan mean bernilai atau data yang menyebar pada nilai rata-rata -2,07E -15 dan nilai standar dev. Bernilai 0,976 dengan jumlah responden (N) sebanyak 65. Dalam hasil uji normalitas dengan menggunakan histogram dapat dihasilkan kurva dengan bentuk menggunung karena dengan semakin data terpusat ditengah maka data semakin normal dan dengan itu dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Selain itu, hasil dari plot P-grafik menghasilkan garis diagonal, yang menunjukkan bahwa pola berdistribusi normal. Semua variabel yang mempengaruhi variabel minat kewirausahaan dalam penelitian ini—pendidikan kewirausahaan, efisiensi diri, dan religiusitas—berdistribusi normal, menurut hasil uji normalitas dengan menggunakan P-plot dan histogram. Dengan demikian, pengujian statistik lanjutan dapat dilakukan.

Uji Multikolinearitas.

Uji multikolinearitas digunakan sebagai cara mengetahui apakah model regresi menunjukkan hubungan antara variabel independen; jika ditemukan bahwa ada hubungan, maka dari itu ada masalah multikolinieritas. Jika regresi tidak menunjukkan keterkaitan antara variabel bebas atau independen, maka regresi itu tidak memiliki masalah.

Setelah data diproses menggunakan SPSS Vr. 26, hasilnya menunjukkan bahwa nilai toleransi dan VIF untuk variabel pendidikan kewirausahaan masing-masing 0,465 dan 2,192, melebihi kriteria yang ditentukan, yaitu toleransi tidak boleh lebih dari 0,10 dan VIF tidak boleh lebih dari 10,00. Untuk variabel efikasi diri, nilai toleransi adalah 0,482 dan nilai VIF adalah 2,076, masing-masing, karena variabel bebas tidak terpengaruh oleh model regresi yang baik, bisa disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas pada regresi karena ketiga variabel independen mendapat nilai yang > 0,10 dan nilai VIF yang didapatkan < 10,00.

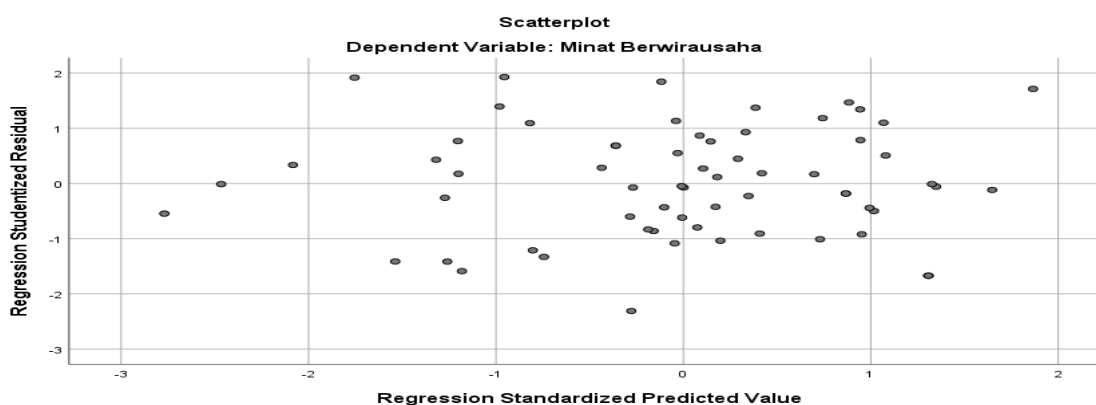
Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menentukan apakah variasi residu absolut untuk setiap pengamatan sama atau tidak. Jika variasi residu untuk setiap pengamatan sama pada model regresi, itu disebut homoskedastisitas; jika variasi berubah, itu disebut heteroskedastisitas.. (Syafri & Hafni, 2017 : 79). Uji koefisien korelasi dengan metode Glejser adalah salah satu cara untuk mengetahui apakah ada heteroskedastisitas.. Uji Glejser menyarankan bahwa nilai absolut residual dibagi dengan variabel independen. Hasil yang didapatkan yaitu nilai signifikannya harus di atas nilai kepercayaan yaitu 5%. Pengolahan data dengan SPSS Vr. 26 menghasilkan hasil yang menggambarkan bahwa (1) Variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1) mendapat nilai signifikan 0,355 > 0,05, yang

mendefinisikan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan. (2) Variabel Efikasi Diri (X2) mendapat nilai signifikan $0,079 > 0,05$, yang menunjukkan bahwa gejala heteroskedastisitas tidak muncul pada model regresi yang digunakan.

Ketiga variabel independen memiliki nilai signifikansi yang memenuhi syarat, menurut uji heteroskedastisitas metode Glejser. Ini juga menunjukkan bahwa regresi yang tidak mengalami gejala heteroskedastisitas adalah regresi yang baik. Lihat grafik Scatterplot untuk menentukan apakah ada heteroskedastisitas. Jumlah titik yang tersebar tidak memusat dan berada di kiri dan kanan serta atas dan bawah nilai 0 pada sumbu Y menunjukkan bahwa model regresi tidak menunjukkan heteroskedastisitas.

Gambar Grafik Scatterplot



Sumber : SPSS Statistics Versi 26

Hasil pengujian heteroskedastisitas yang dilakukan dengan grafik Scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik tersebar secara tidak terpusat dan acar baik di atas titik 0 maupun di bawah nilai 0 pada sumbu Y. Dengan demikian, dapat dihasilkan bahwa model regresi yang digunakan di penelitian ini tidak menunjukkan heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linear Berganda

Untuk memprediksi peningkatan atau penurunan kondisi variabel dependen, peneliti menggunakan analisis regresi ganda, menurut Hardani, 2020. Pengaruh pendidikan kewirausahaan (X1), efek diri (X2), dan religiusitas (X3) terhadap minat kewirausahaan (Y) diteliti melalui analisis regresi linier berganda. Variabel terikat dan dua atau lebih variabel bebas berhubungan satu sama lain. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan program SPSS v.26. Data yang diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS V.26, didapatkan sebuah hasil sebagai berikut : Nilai Constant bernilai 4,246; untuk nilai Beta dalam variabel Pendidikan Kewirausahaan adalah 0,314, selanjutnya nilai Beta untuk variabel Efikasi Diri bernilai 0,220, dan untuk nilai Beta dari Religiusitas bernilai 0,246 maka dari data tersebut dihasilkan persamaan regresi linear berganda dapat dirumuskan di bawah ini:

$$Y = 4.246 + 0,314X1 + 0,220X2 + 0,246X3 + e$$

Rumus model persamaan memiliki arti: (1) nilai konstanta sebesar 4.246 yang artinya apabila Pendidikan Kewirausahaan, efikasi diri, dan religiusitas dianggap bernilai konstan dalam kata lain

memiliki nilai 0, jadi minat berwirausaha akan meningkatkan sebesar 4.246. (2) Nilai Koefisien regresi β_{1X1} sebesar 0,314 merupakan penaksiran variabel Pendidikan kewirausahaan, yang memiliki arti bahwa apabila kenaikan yang terjadi pada variabel Pendidikan kewirausahaan, maka variabel minat berwirausaha meningkat sebesar 0,314 atau 31 % dengan asumsi variabel lainnya dianggap nol (0) atau konstan. (3) Nilai Koefisien regresi β_{2X2} sebesar 0,220 merupakan penaksiran dari variabel Efikasi diri, yang memiliki arti bahwa apabila variabel Efikasi Diri mengalami kenaikan sebesar 1 (satu), maka variabel minat berwirausaha meningkat sebesar 0,220 atau 22,% dengan asumsi variabel lainnya dianggap nol (0) atau konstan. (4) Nilai Koefisien regresi β_{3X3} sebesar 0,246 merupakan penaksiran dari variabel Religiusitas, yang memiliki arti bahwa apabila kenaikan 1 (satu) pada variabel Religiusitas, maka variabel minat berwirausaha meningkat sebesar 0,246 atau 24,6% dengan asumsi variabel lainnya dianggap nol (0) atau konstan.

Uji Hipotesis.

Uji Parsial (Uji - t).

Uji t, juga dikenal sebagai uji parsial, bertujuan menentukan sebuah variabel bebas dapat berdampak secara signifikan pada variabel tetap di sekitar 5%. Dengan membandingkan nilai sig. dengan tingkat kepercayaan, peneliti menemukan uji t bahwa untuk tingkat kepercayaan 95% dengan $\alpha = 0,05$ atau dengan cara membandingkan nilai yang ada di dalam t tabel dengan nilai yang didapatkan yaitu t hitung, kita dapat mengetahui bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Variabel yang dikatakan tidak mempengaruhi adalah variabel yang memiliki nilai sig dibawah 0,05 atau nilai t tabel di atas t hitung. Dengan menentukan nilai $\alpha = 0,05$ maka nilai t tabel dengan jumlah variabel independen 3 dan jumlah sampel 65 maka didapatkan rumus t tabel = $t (\alpha/2 ; n-k-1)$ maka didapatkan hasil 2,000. Berdasarkan hasil yang telah dilakukan dalam pengolahan data dengan SPSS V.26, diperoleh hasil sebagai berikut:

“Hasil Uji t”

(Model)	“Coefficients”		B	T	Sig.
	(Unstandardized Coefficients)	(Standardize Coefficients)			
	Standar. Error				
1 “Constant”	4.246	1.750		2.425	.088
“Pendidikan Kewirausahaan”	.314	.066	.392	4.757	.000
“Efikasi Diri”	.220	.046	.382	4.775	.000
“Religiusitas”	.246	.060	.276	4.088	.000

a. “Dependent Variable: Minat Berwirausaha”

Sumber : SPSS Statistics Versi 26

Hasil tersebut menunjukkan bahwa: (1) Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan memiliki bawah nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung adalah 4,757 lebih besar dari 2,000, memiliki arti bahwa Pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha. hipotesis satu (H1). (2) Hasil uji t dari variabel efisiensi diri menghasilkan bahwa variabel ini memiliki bawah nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai

Uji Simultan (Uji - f)

Cara agar dapat mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh bersama sama atau mempunyai hubungan yang tinggi dengan variabel dependen pada taraf 5%, uji F (simultan) digunakan. Akibatnya, ujian ini sering disebut sebagai ujian serentak.

Menurut kriteria uji F, nilai (sig) kurang dari 0,05 menggambarkan bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen bersamaan, dan sebaliknya, nilai (sig) di bawah 0,05 menggambarkan bahwa variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen secara keseluruhan. Selain itu, dapat ditemukan bahwa nilai F tabel = F (k ; n-k), sehingga nilai f tabel adalah 2,783. Data yang telah diolah dengan aplikasi SPSS V.26 menunjukkan dibawah ini

"Hasil Uji F"					
"ANOVA"					
"Model"	"Sum of Square"	d f	"Mean Square"	F	Sig.
1 Regressions	872.332	3	290.777	87.513	.000b
Residuals	202.684	6	3.323		
Total	1075.015	6			

a. "Dependent Variable": "Minat Berwirausaha"

b. Predictors: (Constant), Religiusitas, Pendidikan Kewirausahaan , Efikasi Diri

Sumber : SPSS Statistics Versi 26

Hasil uji F ditunjukkan dalam Tabel di atas. Nilai F hitung adalah 87,513, yang lebih tinggi dari 2,783, dan nilai signifikansi adalah 0,000, yang lebih rendah dari 0,005. Variabel (X1), (X2) dan (X3) mempengaruhi (Y) siswa SMK Pertiwi Cibungbulang.

Koefisien Determinasi (R²).

Analisis koefisien determinasi (R²) pada dasarnya digunakan dalam menmbang seberapa kuatnya atau kontribusinya pada sebuah asosiasi antara dua variabel X dan Y. Analisis koefisien determinasi (R²) juga menilai kemampuan model untuk menjelaskan variasi variabel dependen. Adapun hasil uji koefisien determinasi akan tergambar dalam tabel di bawah ini :

“Hasil Koefisien Determinasi”

“Model Summary”				
Model	R	R Square	“Adjusted R Square”	“Std. Error of the Estimate”
1	.901a	.811	.802	1.82282

a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Pendidikan Kewirausahaan , Efikasi Diri

Sumber : SPSS Statistics Versi 26

Menurut Tabel di atas, pengaruh variabel tidak bebas terhadap variabel bebas adalah 80%, dengan nilai adjusted R square 0,802. Dan 20% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain, selain dari pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, dan religiusitas, memengaruhi yang sisa. Studi memiliki tujuan untuk menentukan apakah minat berwirausaha (Y) siswa SMK Pertiwi Cibungbulang dipengaruhi oleh pendidikan kewirausahaan (X1), efisiensi diri (X2), dan religiusitas (X3). Hasil pengujian empiris yang diteliti dengan uji regresi linear berganda, uji t, dan uji F ditunjukkan di bagian berikut:

Pertama, Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha: Hasil pengujian dugaan satu (H1) menggambarkan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan bawah menghasilkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < \alpha (\alpha=0,05)$ dan nilai koefisien regresi yang positif sebesar 0,314. Ini menunjukkan bahwa, dengan kondisi bahwa pendidikan kewirausahaan meningkat 1 (satu), maka minat.

Kedua, Pengaruh *self efficacy* terhadap Minat Berwirausaha: Hasil penelitian dugaan dua (H2) menggambarkan bahwa variabel bawah Efikasi Diri menghasilkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < \alpha (\alpha=0,05)$ dan nilai koefisien regresi positif bernilai 0,220, yang menunjukkan bahwa variabel secara parsial berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha dengan asumsi bahwa apabila Efikasi Diri meningkat 1 (satu), jadi Minat Berwirausaha menambah 0,220 atau 22 persen. Hasil pengujian hipotesis ini menunjukkan bahwa siswa di SMK Pertiwi Cibungbulang memiliki tingkat efisiensi diri yang lebih tinggi. Dengan demikian, minat siswa untuk berwirausaha juga meningkat.

Ketiga, Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Berwirausaha: Hasil penelitian untuk hipotesis tiga (H3) menggambarkan bahwa variabel religiusitas mendapatkan nilai sig. $0,000 > \alpha (\alpha=0,05)$ dan nilai koefisien regresi positif bernilai 0,246, yang menunjukkan bahwa religiusitas secara parsial berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Dengan kata lain, apabila tingkat religiusitas dikurangi 1 (satu), minat berwirausaha akan meningkat 0,246 atau 24,6%.

Kempat, Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri, dan Religiusitas terhadap Minat Berwirausaha secara bersamaan, dalam uji hipotesis empat (H4). (X1), (X2), dan (X3) mempengaruhi (Y) siswa SMK Pertiwi Cibungbulang secara bersamaan, menurut uji F. Nilai hitungnya adalah 87,513, yang lebih tinggi dari nilai F tabel yang 2,783, dan nilai signifikansinya adalah 0,000, yang lebih rendah dari 0,005..

Dapat diketahui bahwa hipotesis H1, H2, H3, dan H4 diterima sedangkan hipotesis 0 (nol) atau H0 ditolak. Maka Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri dan Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha siswa SMK Pertiwi Cibungbulang baik secara parsial maupun simultan.

Dalam penelitian ini juga menggambarkan bahwa pendidikan kewirausahaan siswa adalah

variabel yang paling tinggi pengaruhnya kepada minat berwirausaha siswa SMK Pertiwi Cibungbulang. Dengan peningkatan 1 (satu) pada variabel Minat berwirausaha, pendidikan kewirausahaan siswa meningkatkan minat sebesar 31,4 persen.

SIMPULAN

Penyumbang terbesar dalam pengangguran adalah lulusan SMK, padahal tujuan dari diadakannya SMK untuk mempersiapkan SDM yang siap untuk bekerja, namun kenyataannya berbeda. Bukan karena siswa SMK tidak mampu bersaing di tempat kerja namun lowongan kerja yang sedikit yang menjadi permasalahan utama yang ada saat ini. Salah satu upaya dalam menanggulangi pengangguran saat ini adalah minat berwirausaha. Meningkatnya minat dalam berwirausaha dipengaruhi oleh pendidikan kewirausahaan, kemandirian, dan religiusitas.

Hasil dari penelitian ini didapatkan sebagai berikut :

Pertama Pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha dengan persentase 31% peningkatan minat berwirausaha apabila Pendidikan kewirausahaan tingkat 100%, hasil tersebut beriringan dengan teori yang dikemukakan oleh Fadhlurrahman dalam bukunya yang menyatakan bahwa Pendidikan kewirausahaan memiliki tujuan yaitu untuk meningkatkan minat berwirausaha dan membentuk keterampilan dalam berwirausaha.

Kedua Hasil penelitian juga menggambarkan bahwa efikasi diri meningkatkan minat berwirausaha dengan persentase 22%. Hasil tersebut selaras dengan teori Suwanto dalam bukunya Manajemen Kewirausahaan, yang menyatakan bahwa efikasi diri telah mempengaruhi secara signifikan siswa, terutama mereka yang terlibat dalam bidang kewirausahaan, dengan mendorong minat mereka untuk berwirausaha.

Ketiga serta hasil yang didapat dalam penelitian ini adalah religiusitas memiliki pengaruh yang positif kepada minat berwirausaha siswa SMK PERTIWI cibungbulang dengan peningkatan 24,6%, hasil tersebut selaras dengan teori yang dibuat Rosi Silvana yang menyatakan bahwa Religiusitas mencerminkan kepercayaan dan praktik keagamaan individu. Nilai-nilai dan keyakinan keagamaan dapat mempengaruhi minat berwirausaha seseorang.

Keempat, uji F menunjukkan sebuah hasil dalam penelitian ini bahwa, pendidikan kewirausahaan, efisiensi diri, dan religiusitas mempengaruhi minat berwirausaha secara bersamaan. Nilai F hitungnya adalah 87,513, nilai tersebut lebih tinggi dari nilai F tabel sebesar 2,783, dan nilai signifikansinya adalah 0,000, < 0,005. Ini menunjukkan bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh pendidikan kewirausahaan (X1), efisiensi diri (X2), dan religiusitas (X3).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Bin Muhammad bin Abdurrahman, "Tafsir Ibnu Katsir jilid 3 (Lubaabut Tafsir Min Ibni Katsiir) cet. Ke 2 ", (Pustaka Imam Asy-Syafi'i : 2003).,
- Ananda Rusdi, R Agung Widia Kurniawan, Puspitaningtyas Zarah, "Metode Penelitian Kuantitatif" Cet. 12 (Pandiva Buku : Yogyakarta), 2016.
- Ahmad Jamal, Religiusitas, Refleksi & Subjektivitas Keagamaan, Deepublish (Yogyakarta), 2020.
- Alifuddin and Razak Moh Alifuddin and Mashur Razak, Kewirausahaan Teori Dan Aplikasi: Strategi

- Membangun Kerajaan Bisnis, MagnaScript Publishing, 2015. afida Tien, “*Pengantar Kewirausahaan (Rekayasa Akademik Melahirkan Entrepreneurship)*”, Perdana Publishing (2016)
- Berlian Eri, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 1st edn (Padang: Sukabina Press, 2016)
- Fadhilurrahman, “*Pendidikan Kewirausahaan Dalam Islam*” (UAD Press: Yogyakarta) 2022.
- Gunawan Ce, “*Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian*” Cet. 1, (Deepublish Publisher: Yogyakarta) 2020.,
- Hardani M Si and others, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 2020. hlm.. 247
- Haryono Siswoyo, “*Statistika Penelitian Bisnis dan Manajemen*” Cet. Pertama, (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta: Yogyakarta), 2020.,
- Hopkins, D. (2011). *A Teacher Guide to Classroom Research*. New York: McGraw Open University Press.
- I Made Rustika, ‘Efikasi Diri: Tinjauan Teori Albert Studi, Program Fakultas, Psikologi Universitas, Kedokteran’, *Buletin Psikologi*, 20.1–2 (2016)
- Jamaludin, DKK, “*Metodologi Penelitian Ekonomi*” (Publica Indonesia Utama)
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, “*Kompetensi inti dan Kompetensi dasar Kurikulum 2013*”.
- M Hardani Si and others, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 2020..
- M. Anang Firmansyah and Anita Rosmawarni, *KEWIRAUSAHAAN (Dasar Dan Konsep)* (Surabaya: Qiara Media, 2019). ,
- MM. Dr. M. Anang Firmansyah, SE. and M.SE. Anita Ross Mawarni, SE., ‘Kewirausahaan (Dasar Dan Konsep), *Buku*, September, 2019, 15.
- Moenawar Chlm.il, , *Kelengkapan tarikh Nabi Muhammad SAW*, Cet. 6, (Jakarta, Bulan Bintang), 1977 Jilid 2
- Nuryadi, DKK, “*Dasar- Dasar Statistik Penelitian*” Cet. 1, (Sibuku Media: Yogyakarta), 2017.
- Nuryadi, DKK, “*Dasar- Dasar Statistik Penelitian*” Cet. 1, (Sibuku Media: Yogyakarta), 2017.
- Rusdi Ananda, Rafida Tien, “*Pengantar Kewirausahaan (Rekayasa Akademik Melahirkan Entrepreneurship)*”, Perdana Publishing (2016).
- Rusdiana H.A, *Pendidikan Kewirausahaan*, Bandung; Insan Komunika Cet. VI, (2021).
- Rusydi Ananda and Tien Rafida, *Pengantar Kewirausahaan*, ed. by Muhammad Rifai (Perdana Publishing, 2010).
- Rozi Sabil, *Efikasi Diri Membangun Kesuksesan Dalam Manajemen Perbankan ;Nas Media Pustaka (Yogyakarta)*, Februari 2023.
- Rusdiana H.A, *Pendidikan Kewirausahaan*, Bandung; Insan Komunika Cet. VI, (2021).
- Sahir Syafrida Hafni, *Metodologi Penelitian*, ed. by Terry Kharyati, 1st edn (Yogyakarta: KBM INDONESIA, 2022).
- Siyoto and Ali. ‘Dasar Metodologi Penelitian Dr. Sandu Siyoto, SKM, M.Kes M. Ali Sodik, M.A. 1’, *Dasar Metodologi Penelitian*, 2015, 1–109
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D Cet, 27*, (Bandung: Alfabeta), 2022,
- Suwatno, “*Manajemen Kewirausahaan (Panduan Menghadapi Disrupsi Bisnis)*”, (Kencana: Jakarta), 2021.
- Wira Suciono, *Berpikir Kritis (Tinjauan Melalui Kemandirian Belajar, Kemampuan Akademik dan*

- Efikasi diri*, Penerbit Adab; Indramayu, Jawa Barat, (2021).
- Aprilda Yanti, 'Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy, Locus of Control Dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha', *Jl. Denai No, 2.2* (2019), 20371
- Aziz, A., & Husenudin, A. (2024). Evaluasi Dampak Upah Minimum Regional dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Reduksi Tingkat Kemiskinan di Jawa Barat 2019-2023. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(6), 1450-1466.
- Aziz, A., & Firmansyah, R. (2024). Pendampingan Manajemen Keuangan dan Bisnis dalam Pengembangan Agribisnis di Pondok Pesantren CEO Bogor. *TRIMAS: Jurnal Inovasi dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 25-31.
- Aziz, A. (2017). *Pengaruh implementasi nilai syariah dan karakteristik syariah marketing terhadap kepuasan nasabah pada bank syariah mandiri kcp ambarukmo yogyakarta* (Doctoral dissertation, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA).
- Arista Lukmiyati, Hubungan Efikasi Diri Dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xii Program Keahlian Jasa Boga Di Smk Negeri 6 Yogyakarta, 2012.
- Auliya Yahdina, Muslim Marpaung, and Ermyna Seri, 'Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Muslim Politeknik Negeri Medan', *Prosiding Konferensi Nasional Social & Engineering Polmed (KONSEP)*, 2.1 (2021),
- Candra Wijayangka, Budi Rustandi Kartawinata, and Bagus Novrianto, 'Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Telkom', 8.1
- Ansori, M. A. Z., Aziz, A., Irmansyah, D., Wati, I., Rahmi, D. A., Latiepah, N. R. P., & Ramadhan, M. A. (2024). Pemikiran Tokoh-Tokoh Ekonomi Islam Mengenai Konsep Penetapan Harga Pasar. *Economic Reviews Journal*, 3(1), 146-160.
- Khotimah, A. H., Aziz, A., Juwaini, A., & Ramly, A. T. (2022). PENGARUH PELATIHAN, KEPEMIMPINAN, DAN BUDAYA PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT BJB SYARIAH CABANG BOGOR. *JOURNAL ISLAMIC ECONOMICS AD DIWAN*, 1(2), 47-54.
- Syamsuri, S., Aziz, A., Hendri, H., & Ghofur, G. (2021). Islamic Economics in Hegemony of Capitalism and Socialism: A Study of Comparative Analysis. *AL-'IBAR Journal of Islamic Civilization and Development*, 1(1), 87-104.
- Budiarti, S., Roisiyatin, R., Aziz, A., & Masriah, S. (2023). Strategic Dimensions of Islamic Banking: A Focus on Service Quality and Facilities Impacting Savings. *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*, 8(2).
- Indriyani, "Pendidikan Ekonomi, and Ekonomi". "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Self-Efficacy"
- Indriyani, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Self-Efficacy", Pendidikan Ekonomi, dan Ekonomi., hlm. 472
- Isye Fera Alifia and Jojok Dwiridotjahjono, "Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Dusun Beton Desa Tritunggal Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan)" , hlm. 142
- Ita Astarini and Amir Mahmud, "Economic Education Analysis Journal Pengaruh Self Efficacy, Prestise Profesi Guru Dan Status Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2011 Fakultas Ekonomi UNNES", *Eeaj*, 4.2 (2015),

- Jubaedi, Ahmad Sobari, and Syarifah Gustiawati, 'Implementasi Etika Bisnis Islam Pada Mahasiswa Universitas Ibn Khaldun Bogor', *EKLEKTIK: Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 1.1 (2018),
- Mega Silvia, Karen Hapuk, and Amir Machmud, *Efikasi Diri Dan Motivasi: Sebagai Mediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha*
- Moh. Asep Zakaria Ansori, "Manajemen Keuangan Ala Rasulullah SAW dan Para Sahabat dalam Berdakwah", Ad-Diwan Institut Ummul Quro Al-Islami. hlm. 94- 105
- Ansori, M. A. Z., Aziz, A., Irmansyah, D., Wati, I., Rahmi, D. A., Latiepah, N. R. P., & Ramadhan, M. A. (2024). Pemikiran Tokoh-Tokoh Ekonomi Islam Mengenai Konsep Penetapan Harga Pasar. *Economic Reviews Journal*, 3(1), 146-160.
- Riska Amelia Kamil, 'Pengaruh Efikasi Diri, Kemandirian, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Akuntansi Smk Ypkk 2 Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018', 2018.
- Sifa Farida and Ahmad Nurkhin, 'Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smk Program Keahlian Akuntansi', *Economic Education Analysis Journal*, 5.1 (2016)
- Silvia, Hapuk, and Machmud. "Efikasi Diri dan Motivasi: sebagai Mediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha" (Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi),
- Sucihatningsih Dian Wisika Prajanti Muhammad Eko Nur Syafii , Murtiningsih, 'Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga Dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xii Smk Se-Kabupaten Blora', *The Journal of Economic Education*, 4.2 (2021),
- Sucihatningsih Dian Wisika Prajanti Muhammad Eko Nur Syafii , Murtiningsih, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga Dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xii Smk Se-Kabupaten Blora", *"The Journal of Economic Education"*, 4.2 (2021), hlm. 66-74.
- Syafiya Fathiyannida and Teguh Erawati, 'The Effect of Entrepreneurial Education, Enterprise Motivation, Family Environment and Income Expectation on Accounting Students (Case Study on Active Students and Alumni of Accounting Program Faculty of Economics, Sarjanawiyata University Tamansiswa)', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 4.2
- Yahdina, Marpaung, and Seri. Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Muslim Politeknik Negeri Medan', *Prosiding Konferensi Nasional Social & Engineering Polmed (KONSEP)*, 2.1 (2021)
- Yunia Puji Lestari, Jurusan Pendidikan Ekonomi, and Fakultas Ekonomi, 'Pengaruh Self Efficacy Sebagai Mediasi Dari Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha', 2022.